



Kupang Malaka Lembata TTU TTS SumTim SumBar SumTeng SBD Nagekeo Manggarai MaTim Sabu Ende Sikka Ngada Flores Timur [MaBar](#) Lainnya ▾



Home > Editorial > Opini

# Kekerasan Seksual dan Posisi Tawar Perempuan

Kamis, 21 April 2016 17:13

Editor: [Putra](#)



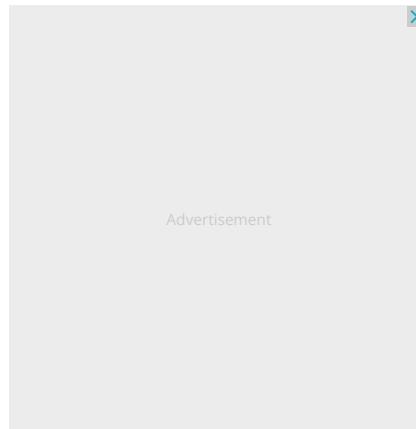
Picture Alliance/ ZB

Ilustrasi

Oleh Dr. Fransiska Widyawati  
Ketua LPPM STKIP St. Paulus Ruteng

**POS KUPANG.COM - Kekerasan** seksual menjadi satu masalah serius di tengah masyarakat kita. Pelaku dan korban kekerasan seksual bisa dilakukan atau dialami oleh laki-laki dan perempuan. Sebagai realita, perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual jauh lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Bagi individu korban, trauma dan dampak negatif dari peristiwa kekerasan, tak terkait dengan jenis kelamin. Trauma tetaplah trauma, entah itu pada laki-laki atau perempuan. Namun, di dalam budaya patriarki, posisi tawar perempuan yang lemah telah menyebabkan kaum Hawa lebih mudah terpuruk di dalam persoalan ini. Tanpa bermaksud mengesampingkan penderitaan laki-laki sebagai korban, tulisan ini memberikan beberapa contoh dan argumentasi bagaimana dan mengapa perempuan korban cenderung akan mengalami beban berlipat dibandingkan laki-laki.



Pertama, hal yang paling memilukan perempuan korban kekerasan adalah anggapan bahwa kekerasan yang mereka alami adalah hal wajar dan sebagai akibat dari kesalahan mereka sendiri. Cukup kerap orang berbicara bahwa cara berdandan perempuan yang minim membenarkan pelecehan/pemerkosaan.

Demikian juga perempuan yang berjalan sendirian, berada di tempat sepi, di malam hari, berjalan melewati tempat berkumpulnya laki-laki dinilai telah menjerumuskan dirinya ke dalam mulut singa, predator seksual.

Cara pikir ini sangatlah sesat. Siapapun harus diingatkan bahwa kejahatan adalah tanggung jawab penuh pelaku. Pelaku adalah manusia yang mempunyai kesadaran dan kebebasan untuk memilih berbuat baik dan menghindarkan yang jahat di dalam situasi apapun. Setiap pribadi diberi kapasitas untuk menjadi manusia baik bagi orang lain dan bukan predator. Kejahatan yang telah dilakukan menjadi tanggung jawab penuh pelaku.

Bahwa ada situasi tertentu yang memungkinkan kejahatan terjadi, sama sekali tidak membenarkan kejahatan itu sendiri. Apalagi, ketika pemberantasan itu datang dengan cara membatasi hak-hak orang lain (korban), dalam hal ini perempuan, untuk eksis dan hidup normal di tengah dunia.

Kedua, penanganan korban kekerasan seksual yang keliru dapat menyebabkan korban "diperkosa" dua kali; pertama oleh pelaku itu sendiri dan kedua oleh mereka yang menangani kekerasan itu sendiri. Hal ini bisa terjadi manakala cara berbahasa, pilihan kata, gestur tubuh dan simbol yang dipakai dalam metode penggalian masalah justru tidak menimbulkan rasa nyaman bagi perempuan dan menyebabkan pelecehan kedua kalinya.

Di waktu lampau, media massa dihebohkan oleh pernyataan tokoh publik yang mengatakan bahwa korban perkosaan juga menikmati apa yang dilakukan. Pertanyaan

kepada korban, misalnya, apakah Anda juga menikmatinya, adalah contoh perkosaan yang kedua kalinya.

Advertisement

Untuk ini, para petugas (aparat hukum, petugas medis, dll) harus masuk dalam passion korban, memahami pergulatan dan penderitaannya. Mereka perlu belajar psikologi penderita, belajar pilihan kata, cara berbahasa, cara memadang dan bertingkah yang pro-korban. Latihan bagi petugas penanganan korban dan kasus mengenai hal ini sangat urgen.

[Halaman selanjutnya →](#)

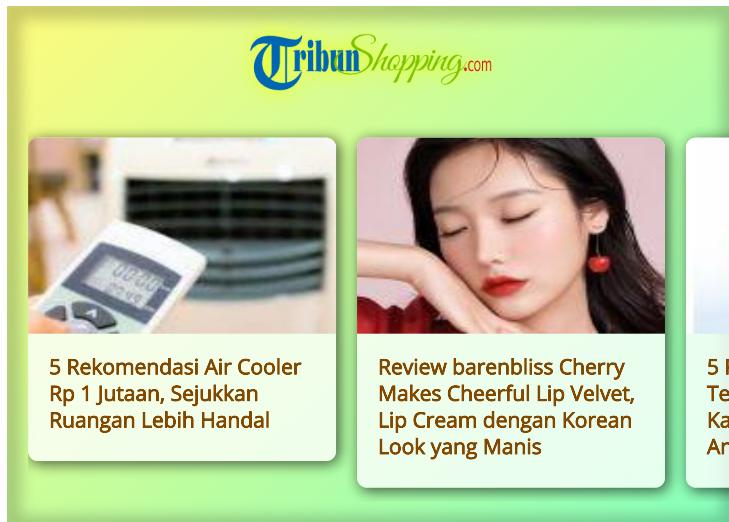
Halaman

1

2

Sumber: Pos Kupang Cetak

Tags  [STKIP Ruteng](#) [Kekerasan](#) [Perempuan](#)



Advertisement

Advertisement

## Berita Populer

[Aurel Hermansyah Gemetaran Cincin Nikah Hilang di Rumah Sakit, Takut Dimarahi Atta Halilintar](#)



[Pidana Mati Randi Badjideh Bisa Dihapus ?](#)



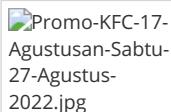
[DJPb NTT Gelar Rakorda Pelaksanaan Anggaran Satker Tingkat Wilayah Semester II TA 2022, Ini Tujuan](#)



[Ramalan Zodiak Kesehatan Hari Ini 27 Agustus 2022 Virgo Perbanyak Makan Buah dan Sayur, Aries Sembuh](#)



[Promo KFC Agustus 2022, Makan Super Kenyang 8 Chicken Strip,4 Coca Cola & 5 Crispy Burger Rp 154.545](#)



Ikuti kami di



[video pilihan](#)



Video Pilihan

Terekam Kamera, Ada Sosok Polwan yang Usap Air Mata setelah Irjen Ferdy Sambo Dipecat Tidak Hormat

Advertisement

## REKOMENDASI UNTUK ANDA

Recommended by



[Kesaksian Penggali Makam Brigadir J Usai Melihat Jenazahnya untuk...](#)



[Nathalia Holscher Akhirnya Terpaksa Akui Kesalahan , Suara Bergetar...](#)



[Mark Zuckerberg and Priscilla Chan Sell San Francisco Home for \\$31...  
Mansion Global](#)



[Arsy Libas 8 Lagu bergenre Berbeda , Ashanty Bagikan Video Aksi...](#)



[Fertility Treatments in the USA for Indonesians: Prices in 2022 Might...  
IVF | Search Ads](#)